

## BAB V

### KESIMPULAN & REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Setelah penyusun mengadakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas X Pariwisata di SMK 45 Lembang tahun ajaran 2013/2014 mengenai Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif Remaja, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep diri siswa kelas X Pariwisata di SMK 45 Lembang tahun ajaran 2013/2014 sebagian besar berada pada kategori konsep diri yang positif, dimana ditandai dengan tercapainya beberapa aspek dalam dimensi *internal* dan *eksternal* dari konsep diri itu sendiri. Aspek-aspek dalam dimensi *internal* yang sudah tercapai pada penelitian ini diantaranya adalah *Identity self* (Diri Identitas), *Judging self* (Diri Penilai), *Behavioral self* (Diri Pelaku). Adapun beberapa indikatornya adalah siswa sudah mengetahui identitas dirinya, dapat mengevaluasi dirinya sendiri, dan sudah bisa menentukan tingkah laku yang baik. Aspek-aspek dalam dimensi *eksternal* yang sudah tercapai diantaranya adalah *Physical self* (Diri Fisik), *Moral – ethical self* (Diri Moral-Etik), *Personal self* (Diri Pribadi), dan *Family self* (Diri Keluarga). Adapun beberapa indikatornya adalah siswa sudah mengetahui identitas dirinya, siswa dapat memahami kepribadiannya menyangkut sifat yang digunakan oleh dirinya dalam berhubungan dengan dunia luar, dapat mengevaluasi dirinya sendiri, sudah bisa menentukan tingkah laku yang baik, memahami keadaan fisiknya, mempunyai moralitas dan etika yang baik, serta menunjukkan kesadaran hubungan dengan keluarga yang baik. Sementara itu, aspek yang belum tercapai adalah salah satu dari aspek *eksternal*, yaitu aspek *Social self* (Diri Sosial) yang ditandai oleh

indikator dimana siswa belum mampu menunjukkan kesadaran hubungan dengan lingkungan sekitar atau belum mampu berinteraksi sosial dengan baik.

2. Sebagian besar siswa kelas X Pariwisata di SMK 45 Lembang tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan perilaku yang termasuk kedalam kategori asertif, dimana ditandai dengan tercapainya beberapa aspek dalam perilaku asertif itu sendiri. Aspek-aspek yang sudah tercapai diantaranya adalah memiliki harga diri dan menghormati diri sendiri, mengenali kekuatan dan keterbatasan diri, dan mempunyai kemampuan untuk dapat mengekspresikan diri dengan jelas, secara langsung dan tepat. Adapun beberapa indikatornya antara lain adalah mampu menjaga diri, berperilaku sesuai dengan keinginan sendiri, memiliki rasa percaya diri, memiliki kesadaran akan dirinya, mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan, mampu mengutarakan apa yang dirasakan dan dipikirkan, serta mampu menolak ajakan orang lain yang tidak sesuai dengan kata hati yang cenderung negatif. Sementara itu, aspek yang belum tercapai adalah aspek menilai apa yang dipikirkan dan dirasakan, ditandai dengan indikator dimana siswa belum mampu menilai baik dan buruk sesuai dengan kata hati, serta belum mampu memberikan pandangan secara terbuka terhadap hal-hal yang tidak sepaham.
3. Terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan perilaku asertif remaja di Kelas X Pariwisata SMK 45 Lembang Tahun Ajaran 2013/2014. Semakin tinggi/positif konsep diri maka akan semakin asertif sikap seseorang, begitu juga sebaliknya semakin rendah/negatif konsep diri maka akan semakin tidak asertif sikap seseorang.

## **B. REKOMENDASI**

### **1. Bagi Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi konselor dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling khususnya dalam bidang pribadi-sosial

di sekolah. Program layanan bimbingan pribadi-sosial yang disusun oleh konselor tentunya diharapkan dapat meningkatkan konsep diri siswa dan perilaku asertif yang positif untuk mencapai perkembangan diri yang optimal.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan melengkapi hasil penelitian terdahulu berkenaan konsep diri dan perilaku asertif remaja siswa dengan menggunakan sampel yang berbeda, jenjang pendidikan yang berbeda, metode dan instrumen berbeda yang dapat memperkaya hasil penelitian yang ada.